

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Teori Penelitian

1. Perilaku Konsumtif

Istilah “perilaku” dan “konsumtif” merupakan sumber dari istilah “perilaku konsumtif”. Perilaku adalah cara seseorang bertindak atau bereaksi terhadap rangsangan yang ada. Pengalaman individu dalam interaksi sosial membentuk perilakunya, yang kemudian diterjemahkan menjadi pengetahuan, perbuatan, dan sikap. Setiap orang mempunyai kemampuan untuk bertindak secara sadar atau tidak sadar. Tekanan atau dorongan dari luar dapat mempengaruhi perilaku seseorang atau mempengaruhi tindakan yang akan dilakukan oleh seseorang. Tindakan ininakan tertanam dalam dirinya bila dilakukan secara terus menerus.¹

Konsumtif merupakan kecenderungan untuk membeli barang tanpa memahami tujuan atau kepentingannya. Sebaliknya, mereka menjalani gaya hidup hedonis terhadap uang dan membeli serta mengonsumsi barang berdasarkan keinginan dan kebutuhan akan kepuasan instan. Konsumtif adalah kecenderungan untuk membeli, menggunakan, mengonsumsi, atau membelanjakan uang dengan cepat..

Istilah “perilaku” dan “konsumtif” secara bersama-sama menunjukkan bahwa konsumtif adalah tindakan melakukan pembelian produk atau jasa hanya berdasarkan kesenangan dan sebagai respons terhadap kekuatan eksternal yang berdampak pada keputusan pembelian. Perbuatan orang tersebut dalam membeli atau mengonsumsi suatu barang dilakukan tanpa mempertimbangkan kebutuhan yang lebih mendasar. Ketika seseorang berperilaku konsumtif, ia melakukan pembelian tanpa memikirkan anggarannya atau mengutamakan kepentingan dan tujuan lain.

Dalam hal pembelian, keinginan seseorang akan selalu melebihi kebutuhannya. Di zaman yang semakin berkembang dan kontemporer ini, aktivitas belanja banyak orang menjadi kurang penting dibandingkan memenuhi kebutuhan sehari-hari;

¹ Siti Halimah. *Perilaku Tenaga Kerja Wanita (TKW) dalam Mengatasi Kecemasan di PJTKI Citra Catur Utama Karya Ponorogo*. (Ponorogo: Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2018).

sebaliknya, keinginan akan berbagai barang menarik akan diutamakan.

Orang yang membeli dan mengonsumsi barang-barang tersebut secara berlebihan dan teratur dianggap konsumtif karena mereka hanya menggunakannya untuk memuaskan nafsu makan dan mencari kesenangan dalam melakukannya. Meski hanya sementara dalam situasi ini.

Menurut pendapat Mowen dan Minor, tindakan mengonsumsi suatu barang oleh konsumen tidak didasarkan pada pertimbangan dan mementingkan sesuatu. Dalam perilaku konsumsi, masyarakat berperilaku impulsif dan tanpa persiapan mendasar. Barang yang dibeli seseorang tanpa menyimpang dari rencananya.²

Berkat internet dan kemajuan teknologi, banyak orang yang mengelola media saat ini. Media mempunyai kekuatan untuk membentuk dan memberikan perilaku konsumen pada masyarakat. Masyarakat dapat melihat apa pun yang mereka inginkan di media, sehingga meningkatkan perilaku pembelian tanpa mempertimbangkan aspek lain. Pandangan Anggarsi mendukung teori tersebut, bahwasannya perilaku konsumtif identik dengan adanya tindakan beli produk tanpa pertimbangan sifatnya hingga berlebihan.³

Berdasarkan sudut pandang para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumen mengacu pada pembelian dan konsumsi terus-menerus oleh seseorang atas berbagai hal yang berbeda-beda hanya karena keinginan belaka. Perilaku konsumen seseorang berkembang akibat adanya dorongan dari luar yang menyebabkan keinginannya muncul ke permukaan. Aktivitas membeli serta konsumsi produk secara berlebih dilakukan individu tanpa memfikirkan fungsi dan kegunaan produk tsb.

2. Shopee PayLater

Salah satu kegiatan ekonomi yang paling signifikan adalah jual beli. Kehadiran internet di sektor korporasi dan pesatnya kemajuan bidang teknologi informasi saat ini mempunyai keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan. Pembelian,

² Nur Fitriyani, Prasetyo Budi Widodo dan Nailul Fauziah. *Hubungan Antara Konformitas dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa di Genuk Indah Semarang*. Jurnal Psikologi 12 (1 April 2013).

³ Eni Lestarina dan Hasnah Karimah. *Perilaku Konsumtif di Kalangan remaja*. Jurnal Riset Tindakan Indonesia 2 (2017).

penjualan, dan perdagangan online dikenal sebagai e-commerce. Shopee merupakan salah satu platform e-commerce atau marketplace yang berkembang pesat di Indonesia. Platform pertama yang menyediakan pembelian dan penjualan internet seluler-ke-seluler yang menyenangkan dan dapat diandalkan di Asia Tenggara (Indonesia, Filipina, Malaysia, Singapura, Thailand, Vietnam, dan Taiwan) disebut Shopee.⁴ Shopee memiliki opsi untuk mendaftar sebagai penjual, menjual barang, dan menelusuri berbagai penawaran menarik dengan pengiriman gratis yang tersedia di seluruh Indonesia.

Shopee baru mulai beroperasi di Indonesia pada akhir Juni 2015, namun mulai memasuki pasar Tanah Air mulai akhir Mei 2015. Wisma 77 Tower 2, Jl Letjen. S. Parman, Palmerah, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11410, Indonesia adalah alamat dimana Shopee Indonesia berada. Anak muda yang kini terbiasa beraktivitas dengan bantuan barang elektronik, termasuk berbelanja, menjadi target pasar Shopee. Kategori produk Shopee sebagian besar terkonsentrasi pada fashion dan perlengkapan rumah tangga. Saat ini, Shopee beroperasi di seluruh Indonesia, bahkan di kota-kota kecil sekalipun. Banyaknya vendor yang mendaftarkan barangnya di aplikasi Shopee, dan banyak pula pelanggan yang memilih Shopee sebagai retailer online mereka. Pembayaran online kartu kredit/debit, transfer bank, Alfamart, Indomaret/i.Saku, Kredivo, OneClick, Akulaku, Bayar di tempat (COD), ShopeePay, dan ShopeePaylater menjadi cara paling praktis bagi pengguna Shopee dalam melakukan pembayaran.

Pelanggan Shopee tidak perlu memberikan bukti transfer, dan sistem pengecekan otomatis mereka membuat pembayaran transfer bank menjadi mudah. Sebaliknya, pembayaran Kredivo merupakan kredit langsung yang memungkinkan pelanggan membayar tanpa bunga dalam waktu 30 hari atau dengan pilihan cicilan tersedia 3, 6, dan 12 bulan tanpa memerlukan kartu kredit. ShopeePay adalah fungsi dompet digital dan layanan uang yang dapat digunakan di platform Shopee sebagai opsi pembayaran pengganti dan untuk memproses pengembalian dana jika terjadi pembatalan pesanan. Banyak fungsi ShopeePay yang tersedia untuk digunakan:

⁴ Nurohchimah. *Profil Perusahaan PT. Shopee*, melalui: <<http://nurohchimah27.blogspot.co.id/2017/10/profil-perusahaan-pt-shopee.htm>>

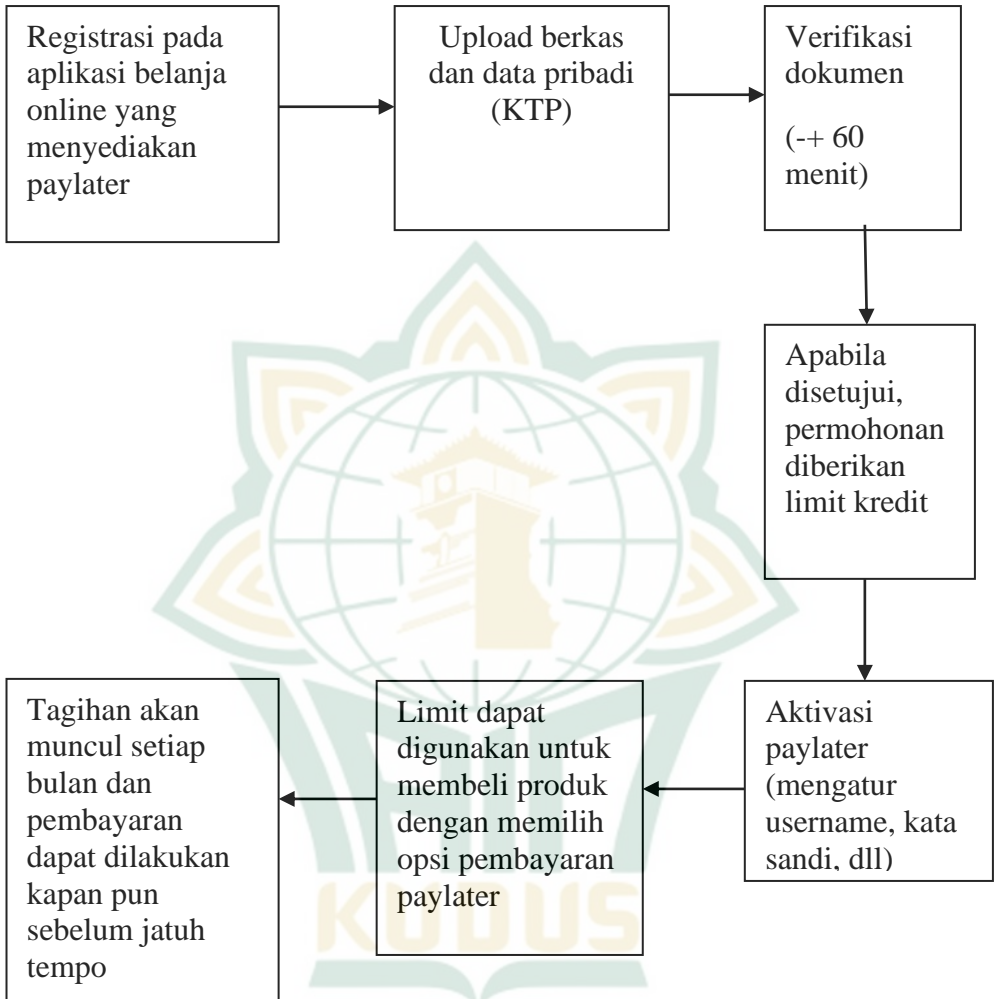
- a. Penambahan saldo (Top up) ShopeePay maksimal Rp 2.000.000,- untuk akun yang belum terverifikasi dan Rp 10.000.000,- untuk akun yang sudah terverifikasi.
- b. Pembayaran transaksi di Shopee.
- c. Penarikan dana dari ShopeePay dapat dilakukan setelah pengguna melakukan verifikasi identitas.⁵

Shopee baru saja meluncurkan shopeepay nanti, opsi pembayaran baru. Menariknya, Shopee PayLater menawarkan pembayaran APR 0% kepada pelanggan Shopee. Setiap pinjaman finansial dalam bentuk pinjaman Shopee PayLater yang diberikan oleh perusahaan kepada pengguna Shopee sebagai penerima pinjaman dengan syarat dan nilai yang diuraikan dalam perjanjian pinjaman terkait disebut sebagai fasilitas pinjaman. Fakta bahwa Shopee Paylater tidak memiliki persyaratan transaksi minimum adalah keuntungan lainnya. Akan ada jumlah transaksi minimum, tidak seperti kartu kredit. Sayangnya, konsumen harus bertanya terlebih dahulu kepada pihak Shopee apakah mereka boleh menggunakan fungsi ini setelah melakukan verifikasi data agar bisa menggunakan layanan ini.

Tata cara pengajuan paylater adalah sebagai berikut:⁶

⁵ Shopee, *Apakah yang dimaksud dengan Shopeepay*, melalui: <<https://help.shopee.co.id/s/article/Apa-itu-ShopeePay>> (2019).

⁶ Saputri, E. *Pemakaian sistem paylater dalam pembayaran jual beli online menurut perspektif hukum Islam (Studi di PT Aplikasi Karya Anak Bangsa (Gojek))* [Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020].

Tabel 2.1 Skema Cara Pengajuan Paylater

Sumber : Novendra, B., & Aulianisa, S. S. *Konsep Dan Perbandingan Buy Now, Pay Later Dengan Kredit Perbankan Di Indonesia: Sebuah Keniscayaan Di Era Digital Dan Teknologi.*

Tujuan dari Shopee Paylater, Fintech P2P sah yang terdaftar di OJK, adalah memanfaatkan teknologi internet untuk menawarkan layanan keuangan kepada setiap pelanggan. UKM Marketplace Shopee di seluruh Indonesia mungkin akan lebih

mudah dengan solusi pembiayaan Fintech ini untuk mendapatkan modal tambahan untuk memajukan usaha.⁷ *Fintech* adalah pembahasan mengenai kemajuan teknologi di industri jasa keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas penyediaan barang dan jasa keuangan. Platform digital yang menawarkan layanan keuangan kepada pelanggan disebut sebagai fintech. Peer to Peer Lending merupakan salah satu solusi fintech (P2P Lending). P2P Lending merupakan perusahaan jasa keuangan yang menghubungkan pemberi pinjaman dan peminjam, melakukan transaksi pinjaman melalui sistem elektronik khususnya jaringan internet, sehingga memungkinkan akses luas terhadap P2P lending. Salah satu alat keuangan yang paling umum di banyak organisasi keuangan tradisional adalah pinjam meminjam. Instrumen keuangan ini sering digunakan untuk mengidentifikasi organisasi pembiayaan dan unit usaha simpan pinjam. Hal ini disebabkan karena suatu lembaga keuangan tidak dapat berfungsi dengan baik jika tidak memanfaatkan alat pinjam meminjam.⁸

Lentera Dana Nusantara adalah layanan keuangan berbasis teknologi yang didirikan pada tahun 2018 dengan tujuan untuk berkembang menjadi platform teknologi keuangan andal yang menghubungkan pemberi pinjaman yang cerdas dengan peminjam yang andal untuk menutup kesenjangan keuangan di masyarakat. Selain meningkatkan pendapatan penerima pinjaman, hal ini juga membuat pinjaman dapat diakses oleh semua lapisan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka sebagai konsumen dan produsen. *Shopee Pay Later*, salah satu solusi LDN, memudahkan penerima pinjaman untuk membeli barang tanpa harus membayar terlebih dahulu di platform e-commerce *Shopee* dengan menawarkan link pinjaman. Bagi konsumen *shopee*, *shopeepaylater* adalah pilihan finansial bebas kartu kredit.

3. Perilaku Konsumtif Pengguna PayLater Dalam Masyarakat Secara Umum

Dengan diperkenalkannya opsi *PayLater*, konsumen Indonesia kini memiliki lebih banyak kemudahan dalam

⁷ Median, Fintek, *Shopee Pay Later* pinjaman khusus untuk toko online di *Shopee*, melalui: <http://fintekmedia.id/post/shopee-pay-later-pinjaman-khusus-untuk-toko-online-di-shopee> (2019)

⁸ Yadi Janwari. *Fikih Lembaga Keuangan syariah*. (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2015).

berbelanja. Meskipun Indonesia dianggap memiliki perekonomian yang miskin atau berpendapatan rendah, populasi negara ini tidak hanya terdiri dari kelas menengah atau kelas atas. Selain itu, meskipun harga produk kini meningkat, gaji rata-rata seseorang tidak berubah sama sekali atau hanya meningkat sebesar 1,01%. Kemungkinan besar fungsi Paylater telah membuat pelanggan lebih cenderung membeli secara online. Kehadiran Paylater memudahkan belanja online di E-Commerce Shopee bagi masyarakat kelas menengah ke bawah dalam perekonomiannya. Sejak Shopee meluncurkan opsi Paylater di Indonesia, banyak orang yang menyatakan minatnya.

Saat ini pelanggan Paylater di Indonesia berkisar dari usia dewasa hingga remaja. Jumlah pengguna Paylater akan meningkat pada tahun 2022. Pada bulan Maret 2022, dilakukan polling terhadap 3500 peserta dari seluruh Indonesia. Pengguna menggunakan fungsi Paylater untuk pembelian online sebagai hasil dari pertumbuhan ini. Orang-orang dari berbagai latar belakang membeli secara online karena memenuhi kebutuhan mereka. hingga belanja karena rasa keinginan saja. Masyarakat Indonesia cenderung berperilaku konsumtif dan gaya hidup hedonis setelah menggunakan fitur Shopee Paylater ini. Gaya hidup hedon ialah pola individu yang berdasar aktifitasnya, opini atau keminatan yang dimiliki. Gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku konsumtif, dari yang hidup dalam perkotaan maupun desa dengan menggunakan Paylater ini. Pola hidup yang modern menjadikan ingin melakukan belanja secara terus dan berlebih. Jika penggunaannya tidak cukup berhati-hati, hal ini akan berdampak negatif terhadap perekonomian di kemudian hari..⁹

Beberapa masyarakat menjadikan modal bisnis untuk yang memiliki modal minim dengan menggunakan PayLater. Masyarakat ingin membeli barang namun dana kurang, fitur Paylater dapat menjadi solusi.

B. Penelitian Terdahulu

Membahas mengenai perilaku konsumtif pada pengguna fitur Shopee Paylater sudah banyak yang membahas mengenai topik ini. Baik sebuah karya tulis, buku, dan skripsi atau sumber acuan

⁹ Lidya Julita Sembiring. *Semua Harga Makin Mahal 2022, Padahal Gaji Naik Tak Seberapa!*. (CNBC Indonesia, diakses pada 22 juli 2023). <https://www.cnbcindonesia.com/news/20220114125127-4-307355/semua-harga-makin-mahal2022-padaahal-gaji-naik-tak-seberapa>.

penelitian. Maka penting kiranya sebuah penelitian terdahulu dijadikan acuan untuk penelitian berikutnya. Saya mengambil beberapa penelitian terdahulu untuk menjadi referensi saya :

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA/JUDUL	KESIMPULAN
1.	Mariana Avriliaana dengan judul skripsi : Perilaku Konsumtif Remaja Di Rungkut Lor Surabaya Pasca Berdirinya Transmart.	Disimpulkan dalam penelitian tersebut memiliki tujuan yaitu bagaimana perilaku remaja serta dampak yang dihasilkan setelah adanya transmart. Dari hasil penelitian tersebut yakni berdirinya sebuah transmart diwilayah tempat tinggal remaja di rungkut memberikan akses dan kemudahan dalam berbelanja karena jarak yang ditempuh lebih dekat. Hingga menyebabkan pola hidup konsumtif para remaja Rungkut Lor akibat adanya transmart untuk memenuhi kebutuhan minor dari remaja tsb. ¹⁰
2.	Friska Nur Rosyidah, Adinda Cindy Mardiana dan Sofia Fasya Nadhira dengan judul jurnal : Pengalaman Mahasiswa Penggunaan Fitur PayLater di E-Commerce. ¹¹	
3.	Annisa Ulya dengan judul skripsi : Perubahan Perilaku Konsumtif Kelompok Buruh Di Kecamatan Taman Sidoarjo (Studi	Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan perilaku serta dampak yang dirasakan oleh kelompok buruh akibat perubahan perilaku tersebut. Dengan hasil penelitian

¹⁰ Mariana Avriliaana. *Perilaku Konsumtif Remaja DI Rungkut Lor Surabaya Pasca Berdirinya Transmart.* (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2018).

¹¹ Friska Nur Rosyidah dkk., *Pengalaman Mahasiswa Penggunaan Fitur Paylater di E-Commerce* (UNESA,2022).

	Konsumen JB Beauty).	menunjukkan bahwa kelompok buruh di kecamatan taman mengalami perubahan perilaku konsumtif, hingga membawa dampak bagi mereka terhadap perekonomiannya. Para buruh mengalami pola konsumtif dancenderung tidak memiliki tabungan untuk jangka panjang. ¹²
4.	In Emy Prastiwi, Tiara Nur Fitria dengan judul jurnal : Konsep Paylater Online Shopping dalam Pandangan Ekonomi Islam.	ITB AAS Indonesia, Tahun 2021.
5.	Linlin fitriawati dengan judul skripsi : Analisis Fitur Shopee Paylater Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus Pada Pengguna Shopee Paylater di Kota Bandung). ¹³	Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk menganalisis fitur Shopee Paylater yang ada dalam aplikasi Shopee dalam memberikan kepuasan untuk penggunanya, akan mendapatkan feedback apa setelah menggunakan fitur Paylater di Kota bandung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan fitur Shopee Paylater. dengan hasil penelitian bahwa Shopee Paylater memberikan kemudahan dan kepuasan kepada penggunanya di Kota Bandung.

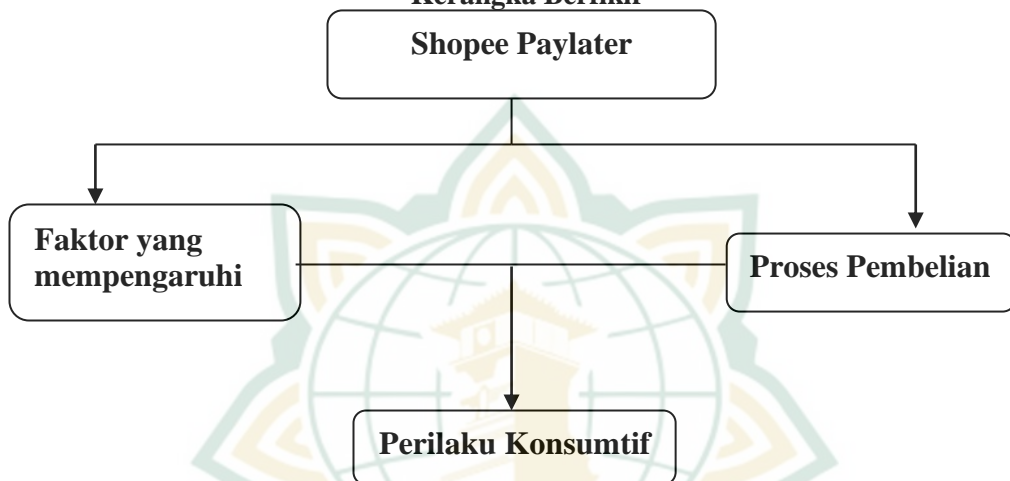
¹² Annisa Ulya. *Perubahan Perilaku Konsumtif Kelompok Buruh di Kecamatan Taman Sidoarjo (Studi Konsumen JB Beauty)*. (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2022).

¹³ Linlin Fitriawati. *Analisis Fitur Shopee Paylater Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus pada Pengguna Shopee di Kota Bandung)*. (Bandung: Universitas Sangga Buana YPKP, 2020).

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, maka dapat di gambarkan kerangka berfikir sebagai berikut :

Tabel 2.3
Kerangka Berfikir



Kerangka berfikir diatas menjelaskan bahwa Shopee Paylater muncul karena adanya faktor yang mempengaruhi maka munculah proses pembelian, setelah itu terjadi perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus. Peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan landasan teori serta melakukan wawancara kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi IAIN Kudus mengenai penggunaan Paylater.